

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di era modern sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berkat kemajuannya, dunia pendidikan ditantang mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kaya dengan ilmu pengetahuan. Untuk menghadapi persaingan global, manusia haruslah mempunyai pendidikan yang mencukupi agar menjadi bekalnya untuk mempersiapkan diri di masa depan. Karena dalam pendidikan mengandung transformasi pengetahuan nilai-nilai serta keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan pendidikan bagi sebagian orang dipahami sebagai pengajaran, karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Sedangkan diketahui bahwa mengajar pada umumnya diartikan secara sempit dan formal, sebagai kegiatan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, agar mereka menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut, atau siswa tersebut memiliki ilmu pengetahuan. Dalam perkembangannya pendidikan tidak lagi bersifat natural- instinktif. Prosesnya dapat dimanipulasikan untuk mengoptimalkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar perlu dievaluasi agar mengetahui telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung secara efektif untuk memperoleh hasil belajar. Meskipun pembelajaran dapat terjadi di lingkungan manapun namun satu-satunya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dilakukan di sekolah. Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti metode mengajar, media, materi, alat evaluasi, dan sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan.

Belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menumbuhkan perubahan perilaku. Pengajaran adalah usaha yang memberi kesempatan agar proses belajar terjadi pada diri siswa. Oleh karena belajar dapat terjadi ketika pribadi bersentuhan dengan lingkungan maka pembelajaran terhadap siswa tidak hanya dilakukan di sekolah, sebab dulunya adalah lingkungan belajar yang memungkinkan perubahan perilaku.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam proses pembelajaran tersebut. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu salah satu hal terpenting yang harus guru lakukan adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memberikan pengarahan kepada siswa, membuat proses belajar menjadi bervariasi, menggunakan media pembelajaran, dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar IPA.

Berdasarkan informasi dari wali kelas V SD Negeri 046577 Munte T.P 2020/2021 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum tuntas atas klasikal. Dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajar nya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85 % siswa yang telah tuntas belajarnya Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA V SD Negeri 046577 Munte

KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
65	>65	14	63,6%
	<65	8	36,4%
Jumlah		22	100%

Sumber data: Merti Br Sembiring (guru kelas V) SD Negeri 046577 Munte Tahun Pembelajaran 2020/2021

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 22 siswa hanya 14 siswa yaitu sebesar 63,6% yang memenuhi KKM, sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 8 siswa yaitu sebesar 36,4%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte adalah 65. Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar IPA siswa masih rendah, sehingga pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046577 Munte belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal IPA dan Hasil belajar IPA yang dicapai masih kurang memuaskan. Siswa hanya mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan contoh yang dijelaskan. Ketika guru memberikan bentuk soal yang berbeda dengan contoh, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Maka dari itu minat siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan tingginya minat yang ditanamkan guru kepada siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa akan meningkat sebagaimana minat yang ditanamkan guru dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk membahas sebuah masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 046577 Munte T.P 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masi kurang memuaskan.
3. Mata pelajaran IPA bagi sebagian siswa membosankan
4. Guru jarang menggunakan media atau alat peraga pada pembelajaran IPA

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 046577 Munte T.P 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 046577 Munte T.P 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 046577 Munte T.P 2020/2021?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 046577 Munte T.P 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar IPA siswa kelas V SD N 046577 Munte T.P 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa kelas V SD N 046577 Munte T.P 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD N 046577 Munte T.P 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa

Diharapkan menjadikan acuan untuk siswa seberapa pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah serta memperoleh hasil belajar yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

b. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan intrefeksi guru bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan proses belajar mengajar yang menarik untuk menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi orangtua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi agar orangtua dapat meningkatkan kesadarannya bahwa pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan refrensi bagi peneliti-peneliti lain.

